

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendiksitis yakni peradangan yang ditemukan pada apendiks vermiformis, nama lain dari apendiksitis yakni umbal cacing atau usus buntu. apendiksitis juga salah satu penyebab abdomen akut yang sering terjadi. Apendiksitis yakni suatu penyakit yang terjadi pada sistem pencernaan, serta banyak menyebabkan penderita mengalami nyeri di bagian perut (Wijaya & Putri, 2013).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus apendiksitis di dunia tiap tahunnya tergolong tinggi, angka kematiannya mencapai 21.000 orang, yang di dominasi oleh pria dimana angka kematian pria mencapai 12.000 orang sedangkan angka kematian wanita 10.000 orang. Di Indonesia kasus apendiksitis setiap tahunnya tergolong tinggi yakni sebanyak 7% dari total penduduk yakni kurang lebih 179.000 orang (Hayat et al., 2020).

Apendiksitis adalah peradangan yang terjadi karena infeksi pada usus buntu yang terinfeksi, oleh karena itu membutuhkan tindakan pembedahan secepat mungkin untuk menghindari terjadinya komplikasi yang berbahaya. Penanganan pada apendiksitis dapat dilakukan dengan cara operasi apendiktomi. Apendiktomi yaitu pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat apendiks (Wijaya & Putri, 2013).

Sebagian besar (75%) pasien *post op* pembedahan mengalami efek samping berupa nyeri pada bagian yang telah dilakukan operasi begitupun pula dengan operasi apendektomi. Nyeri merupakan keadaan tidak menyenangkan serta membuat ketidaknyamanan pada seseorang serta rasa nyeri juga mampu mengganggu aktivitas seseorang tersebut, rasa nyeri muncul dikarenakan adanya kerusakan jaringan pada tubuh seseorang (Wati & Ernawati, 2020).

Ada 2 metode agar intensitas rasa nyeri pasien *post op* apendektomi berkurang yakni dengan cara pengobatan farmakologi serta terapi pengobatan non farmakologi. Terapi pengobatan non farmakologis salah satunya yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi nafas dalam yakni asuhan keperawatan yang efektif yang bermanfaat untuk meredakan rasa nyeri, yang didalamnya perawat melatih nafas dalam kepada pasien nafas perlan-pelan (inspirasi yang ditahan secara maksimal) serta melatih cara mengeluarkan nafas secara pelan-pelan sesuai dengan prosedur, relaksasi nafas dalam mampu meredakan intensitas rasa nyeri, menambahkan ventilasi pada paru serta menambahkan oksigenasi didalam darah (Utomo, 2020).

Berdasarkan penelitian Amir & Nuraeni (2018) mengenai “Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri *Post Operatif appendectomy* di Ruang Nyi Ageng Serang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi” Pada penelitian yang dilakukan menggunakan *experiment research* dengan jumlah 17 klien. Membuktikan bahwasannya teknik relaksasi nafas dalam mampu menurunkan intensitas nyeri yang awalnya berat jadi sedang dan yang awalnya nyeri sedang menjadi ringan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah berjudul “*Litelature Review* Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Op* Apendektomi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op* apendiktomi?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op* apendiktomi.

D. Manfaat

1. Manfaat Untuk Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menginformasikan dan menjadi acuan referensi masyarakat.

2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah ilmu dan teknologi secara luas di bidang keperawatan terkait dengan efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op* apendiktomi.

3. Instituti Politeknik Yakpermas Banyumas

Karta Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan, sikap dan ketrampilan bagi mahasiswa-mahasiswi mengenai efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op* apendiktomi.

4. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan serta memperbanyak pengalaman mengenai efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op* apendiktomi